

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah model atau yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengepresikan suatu masalah atau fenomena dengan batasan terinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi (Dharma, 2011).

#### **B. Batasan Masalah**

Menganalisis asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan konsep diri harga diri rendah diruangan Cendrawasih Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung tahun 2019.

**Tabel 3.1**  
**Batasan Istilah**

<b>Variabel</b>	<b>Batasan Istilah</b>	<b>Cara Ukur</b>
Harga diri rendah	Perasaan malu atau minder Karena kekurangan pada diri yang biasanya disebabkan oleh penilaian negative dari diri maupun orang lain dalam lingkungan yang sama, yang ditandai dengan sikap tidak percaya diri dan menarik diri	Wawancara, Observasi, Dokumentasi

### **C. Partisipan**

Subjek yang digunakan 1 klien atau 1 kasus dengan masalah keperawatan yaitu harga diri rendah.

### **D. Lokasi dan waktu penelitian**

#### 1. Tempat

Analisis ini dilaksanakan di Rumah dengan menggunakan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Rumah Sakit Jiwa.

#### 2. Waktu

Waktu analisis ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2020

### **E. Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada saat dianalisis yaitu:

#### 1. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan pihak yang terkait: pasien maupun tim kesehatan mengenai data pasien harga diri rendah. Wawancara dilakukan selama proses keperawatan berlangsung.

#### 2. Observasi

Dengan mengadakan pendekatan dan melakukan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien selama di rumah sakit

#### 3. Dokumen pada penelitian menggunakan data rekam medik, perawat, keluarga, list pasien sebagai sumber data penunjang selanjutnya agar mengetahui hasil pemeriksaan diagnostik yang sudah dilakukan (Sugiyono, 2012)

## **F. Analisa data**

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting, dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012).

### **1. Pengumpulan data**

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, partisipasi, studi dokumentasi. hasil ditulis dalam bentuk hasil pengkajian.

### **2. Mereduksi data**

Data hasil wawancara yang terkumpul dijadikan satu dan dikelompokan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan kemudian dibandingkan.

### **3. Penyajian data**

Penyajian data dapat dilakukan dengan table dan teks naratif, kerahasiaan dari klien dijamin dengan penulisan identitas dari klien dengan inisial

#### 4. Kesimpulan

Data yang telah di sajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data dan pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

(Sugiyono, 2012)

#### G. Etika penelitian

Etika yang mendasari penelitian ini adalah

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) yaitu persetujuan untuk menjadi partisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan penelitian tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.
2. *Anonymity* (tanpa nama) merupakan kerahasiaan nama klien dengan identitas dan inisial.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan) manusia sebagai subjek peneliti memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi namun tidak hanya dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbuka nya informasi tentang subjek, sehingga penelitian perlu merahasiakan. Sebagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin di identifikasi dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas dan kemudian diganti dengan inisial tertentu dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspose secara luas

4. ***Beneficience*** (*berbuat baik*)

Prinsip etika ini berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini di ikuti prinsip tidak merugikan (*primum non nocere* *firs no harm, non maleficence*) yang menyatakan bahwa jika tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat, setidaknya jangan merugikan orang lain.

5. ***Non-maleficience***

Berarti tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya atau cedera bagi orang lain.

6. ***Justice***

Setiap orang harus diperlakukan sama tidak diskriminatif dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan, hal ini di lakukan dengan memperhatikan distribusi usia, gende, status ekonomi, budaya dan etnik

(Dharma, 2011).